

INTISARI

Tidak dapat dipungkiri jika perusahaan dan masyarakat saling memiliki pengaruh. Dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di wilayah *buffer zone* perusahaan, PT Kaltim Methanol Industri melakukan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kegiatan CSR tersebut merupakan wujud kepedulian kepada masyarakat. Komitmen melakukan kegiatan tersebut dibuktikan dengan adanya Dokumen Kebijakan Pengembangan Masyarakat. Kebijakan tersebut selanjutnya menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji. Tujuan dari tulisan ini yaitu untuk mengetahui tata kelola CSR PT Kaltim Methanol Industri melalui kebijakan pengembangan masyarakat dan melihat bagaimana partisipasi masyarakat pada program pengembangan masyarakat.

Dalam menganalisis Kebijakan Pengembangan Masyarakat PT Kaltim Methanol Industri penulis menggunakan prinsip dasar CSR yaitu *sustainability*, *accountability*, dan *transparency* serta konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Selanjutnya Penulis mencoba melihat program-program CSR tersebut menggunakan konsep Pengembangan Masyarakat yang partisipatif dalam setiap tahapan-tahapan program CSR.

Penelitian ini dilakukan saat penulis menjalankan kegiatan magang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. Pada saat magang, penulis diberi kesempatan untuk mempelajari dokumen CSR perusahaan. Dari sana penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Kebijakan Pengembangan Masyarakat. Penulis juga mengamati implementasi kebijakan tersebut pada program-program CSR yang dijalankan. Penulis melihat terdapat partisipasi aktif dari masyarakat. Partisipasi merupakan komponen penting dalam program Pengembangan Masyarakat.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, tata kelola CSR dilihat dari Kebijakan Pengembangan Masyarakat PT Kaltim Methanol Industri telah memuat prinsip dasar CSR yaitu *sustainability*, *accountability*, dan *transparency*. Kebijakan juga telah memuat indikator konsep *Good Corporate Governance* (GCG). Terdapat strategi internal dan strategi eksternal yang dilakukan dalam upaya mengimplementasi kebijakan. Program-program CSR yang diinisiasi juga telah mengedepankan partisipasi masyarakat. Hanya saja partisipasi tersebut belum terdapat pada setiap tahapan. Terdapat catatan-catatan penting yang perlu diperhatikan oleh tim CSR, harapannya dapat mendukung keberhasilan program CSR.

Kata Kunci: CSR, Pengembangan Masyarakat, Partisipasi

ABSTRACT

It is undeniable that companies and communities have mutual influence. In maintaining a harmonious relationship with the community in the company's buffer zone area, PT Kaltim Methanol Industri carries out CSR (Corporate Social Responsibility) activities. This CSR activity is a form of concern for the community. The commitment to carry out these activities is evidenced by the existence of a Community Development Policy Document. This policy then becomes an interesting thing to study. The purpose of this paper is to find out the CSR governance of PT Kaltim Methanol Industri through community development policies and see how the community participates in community development programs.

In analyzing the Community Development Policy of PT Kaltim Methanol Industri, the writer uses the basic principles of CSR, namely sustainability, accountability, and transparency as well as the concept of Good Corporate Governance (GCG). Furthermore, the author tries to see these CSR programs using the concept of participatory Community Development in each stage of the CSR program.

This research was conducted when the author was carrying out an internship program for the Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) organized by the Ministry of Education and Culture. During the internship, the author was allowed to study the company's CSR documents. From there the author was interested in further studying Community Development Policy. The author also observes the implementation of this policy in the implemented CSR programs. The author sees that there is active participation from the community. Participation is an important component of Community Development programs.

The results of the research conducted show that CSR governance, seen from the Community Development Policy of PT Kaltim Methanol Industri, contains the basic principles of CSR, namely sustainability, accountability, and transparency. The policy has also included indicators of the concept of Good Corporate Governance (GCG). There are internal strategies and external strategies that are carried out to implement policies. The CSR programs initiated have also prioritized community participation. It's just that participation has not been present at every stage. There are important notes that need to be considered by the CSR team, it is hoped that this will support the success of the CSR program.

Keywords: CSR, Community Development, Participation